

RANGKUMAN BUKU YOUNG ON TOP UPDATED BY BILLY BOEN

40 KUNCI SUKSES DI USIA MUDA

Rangkuman oleh Muhammad Novian Kusuma

BAGIAN SATU : *WHO YOU ARE*

1. *Find Your Purpose in Life*

Dalam hidup kita harus tahu apa yang menjadi purpose hidup kita, karena dengan tahu apa itu purpose hidup, kita dapat lebih bermakna dalam menjalani kehidupan didunia. Dengan mengetahui purpose hidup kita, tujuan dan cita-cita yang ingin kita raih juga jauh lebih mudah untuk digapai. Jadi penting untuk tahu apa yang menjadi purpose kita karena dengan tahu purpose hidup kita, kita akan jauh lebih mudah dan bermakna dalam melakukan sesuatu

2. *Do What You Love & Love What You Do*

Passion merupakan sesuatu yang kita cintai, bukan hanya sesuatu yang kita sukai. Kalau cuma suka, itu namanya hobi. Jadi, hobi itu sesuatu yang kita sukai dan lakukan di sela-sela waktu setidakng. Dengan kata lain, kalau kita ngelakuin sesuatu yang kita sukai sekali-kali, diluar rutinitas kita, berarti yang kita lakukan itu adalah hobi, bukan passion. Passion adalah sesuatu yang kita cintai, yang kita lakukan terus-menerus meski tidak dibayar sekalipun. passion bukan hal yang ingin kita lakukan, juga bukan cita-cita, target, atau goal yang ingin kita capai. Passion itu bisa lebih dari satu. Tapi, bukan dalam jumlah banyak. Saat berkarier atau berbisnis sesuai passion, tidak ada perasaan tertekan ketika situasi sedang down. Kita akan lebih cepat bangkit.

3. *Be Grateful*

Jika kita tidak sadar bahwa bersyukur itu penting, belum mau, dan belum mampu untuk bersyukur akan hal-hal "kecil" yang kita miliki sekarang ini, dan baru berencana akan bersyukur kalau nanti kita sudah sukses, hidup kita tidak akan bahagia dan kemungkinan besar, keseharian kita pun akan penuh dengan kekecewaan, negative thinking, yang justru membawa kita semakin jauh dari arti sebuah kesuksesan. Pertama, pada detik ini, sadarilah bahwa kita patut bersyukur karena kita masih hidup! Kita bisa baca buku ini, berarti kita masih dapat melihat. Kita tidak buta huruf. Kita masih memiliki motivasi hidup, masih ingin metidakpai kesuksesan. Kita masih punya semangat. Kalau kita sadar, mau, dan mampu untuk bersyukur akan segala ha! yang kita miliki, yang kita lihat, kita dengar, kita rasa, kita makan, sekecil apa pun, kita akan dipenuhi ketenangan dan pikiranmu pun akan "jernih". Kita bisa fokus pada hal-hal yang positif. Kita bisa merencanakan kesuksesan yang ingin kita raih dengan lebih baik. Kita akan mampu menuliskan langkah-langkah yang harus kita tempuh untuk mencapai keinginan kita.

4. *Be Healthy*

Untuk bisa mencapai kesuksesan yang kita inginkan, fokuslah pada pekerjaan maupun bisnis kita. Kita semua tahu bahwa untuk sukses, kita harus kerja keras. Nah, di dalam proses kerja keras tersebut, sering kali kita melupakan kesehatan kita. Sakit yang mungkin selama ini kita atidakp remeh, seperti batuk dan pilek, kalau terus-menerus kita biarin, lama-kelamaan bisa menjadi penyakit yang "besar". Mulai sekarang, cobalah untuk menerapkan gaya hidup sehat: jaga makanan, istirahat yang cukup, dan olahraga teratur. Untuk memulai, mungkin tidak gampang tapi kalau sudah terbiasa, semuanya akan menjadi "otomatis". Sadar akan pentingnya hidup sehat adalah yang terpenting.

5. *Dream & Think BIG, Be Specific*

Rhonda Byrne lewat bukunya yang berjudul *The Secret* bilang bahwa kita bisa mendapatkan semua hal yang kita inginkan, dan semua itu bermula dari hal yang ada di dalam pikiranmu.

Menurutnya, ada tiga langkah yang harus kita lakukan untuk mendapatkan hal yang kita inginkan. Meminta (Ask). Ketahuilah secara jelas hal yang kita inginkan, kemudian mintalah. Percaya (Believe). Percayalah bahwa hal yang kita minta seolah-olah telah menjadi milikmu meski kita belum mendapatkannya secara nyata. Menerima (Receive). Rasakanlah bahwa kita senang "telah menerimanya". Jangan set target yang tinggi dan tidak masuk akal untuk diraih. Ini akan membuat semua frustrasi ketika sadar bahwa targetnya memang tidak akan pernah bisa tercapai. Jangan juga menge-set target yang gampang untuk dicapai, apalagi target di bawah keadaan yang sekarang. Ingat, atur target yang optimistis dan realistis. Ingat, bermimpi dan berpikir Besar harus spesifik

6. *Be Inspired, Motivate Yourself*

Biar bisa terus terinspirasi, kita harus tahu kenapa kita dilahirkan di dunia ini (purpose of life) dan hal yang kita cintai (passion). Kedua hal inilah yang akan membuat kita terus melakukan hal-hal yang kita atidakp susah, bahkan mustahil. Kita jadi tidak gampang menyerah. Setelah tahu kedua hal ini, kita harus memperluas wawasan semampumu. Pertama, "lihatlah ke atas" Bayangkan segala sesuatu yang ingin dan belum berhasil kita capai. Apa cita-citamu? Apa target kita yang ingin kita capai dalam lima hitidak sepuluh tahun ke depan? Apa target yang ingin kita capai tahun ini? Kedua, "lihatlah ke bawah". Bayangkan hal-hal yang paling kita tidak mau itu terjadi kepada dirimu. Misalnya, menjadi pengemis, titidakl di kolong jembatan, kelaparan, sakit-sakitan, dan sebagainya. Nah, hal-hal ini secara tidak langsung akan mengingatkan kita untuk berusaha semaksimal mungkin, supaya apa? Supaya kita tidak perlu merasakan hal-hal yang tidak ingin kita rasakan.

BAGIAN DUA : THE COMMON SENSE

7. *Acts as the Owner*

Seorang pemilik perusahaan akan selalu berpikir dan bertindak untuk yang terbaik bagi perusahaannya. Ketika mengambil keputusan, dia akan memprioritaskan perusahaannya di atas kepentingan pribadinya. Dia tidak mungkin akan dengan sengaja mencelakakan atau merugikan perusahaannya. Seorang karyawan wajib berusaha semaksimal mungkin untuk berkontribusi positif pada perusahaan tempatnya bekerja. Ketika akan bekerja sama dengan perusahaan lain, cobalah untuk mendapatkan kesepakatan yang terbaik untuk perusahaan. tempat kita bekerja. Jangan punya mentalitas, "Yang penting terjadi kerja sama". Biasanya yang punya pemikiran kayak begini, adalah orang-orang yang malas, tidak punya rasa ikut memiliki perusahaan. Dia tidak mencoba semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik bagi perusahaan tempatnya bekerja. Orang seperti ini bukan aset dan bukan nilai tambah bagi perusahaan. Kalau ketika kita bekerja bisa berpikir, bertindak, dan mengambil keputusan Iayaknya sebagai pemilik perusahaan, suatu hari kalau kita punya perusahaan sendiri, kita akan sudah bisa dan terbiasa. Kita akan bisa memimpin dan membawa perusahaanmu berkembang.

8. *Walk the Talk*

Lakukan apa yang kita katakan. Kalau kita bilang kita tidak setuju dengan korupsi, kita sendiri tidak boleh korupsi. Kalau kita bilang kita harus bisa menghargai semua orang, di dalam keseharian kita harus berusaha untuk selalu menghargai semua orang. Itulah integritas. Kalau tujuan hidup kita hanya untuk mencari harta yang banyak, kita tidak perlu integritas. Uang mungkin merupakan motivasi utama kita dalam bekerja pada saat ini, sah-sah saja. Integritas bukan cuma soal uang. Integritas juga erat hubungannya dengan hal yang kita lakukan dan sesuatu yang kita percaya sisi benar dan salahnya. Integritas tidak dapat dipisahkan dengan kejujuran. Jadi, jika kita melakukan pekerjaan secara tidak jujur, artinya kita tidak memiliki integritas. Dunia semakin modern, norma klasik kejujuran sering kali dilupakan oleh banyak orang. Padahal, kalau kita mau jujur terhadap diri sendiri, kejujuran sangatlah penting di dalam

pekerjaan, bisnis, dan semua lini kehidupan. Mulailah untuk selalu berusaha jujur dari hal-hal kecil. Dan, jadikanlah kejujuran sebagai kebiasaan kita sehari-hari.

9. *Be Confident*

Orang yang tidak percaya diri adalah orang yang tidak kenal dengan dirinya. Orang yang percaya dirinya berlebihan (*over confident*) juga adalah orang yang tidak kenal dengan dirinya. Dia tidak tahu apa saja kelebihan dan kekurangan dirinya. Kemungkinan besar, dia juga tidak tahu panggilan hidupnya, passion-nya, dan tidak yakin dengan cita-citanya. Kenapa percaya diri itu penting dan merupakan salah satu kunci sukses? Kalau kita sendiri tidak percaya dengan diri kita, gimana orang lain mau percaya sama kita? Percaya diri juga terbentuk dari peristiwa yang terjadi di kehidupan kita sejak kecil, dari nilai-nilai yang ada di dalam keluarga, pendidikan formal yang kita tempuh, dan pergaulan dengan teman-teman. Bagaimana kita berinteraksi dan diperlakukan di lingkunganmu memegang peranan yang sangat besar terhadap tingkat kepercayaan diri kita. Ingat, percuma punya impian yang BESAR, kalau tidak dibarengi dengan percaya diri yang tinggi. Sama saja kayak kita mau jadi penyanyi terkenal, punya suara merdu, tapi tidak percaya diri. Kita cuma berani nyanyi di kamar mandi. Sama saja bohong. Kita tidak akan pernah jadi penyanyi terkenal.

10. *Be On Time*

Tepat waktu sangatlah penting, baik di dunia kerja maupun dunia bisnis. Tidak hanya itu, tepat waktu juga berperan penting di segala aspek kehidupan karena, tanpa disadari, tepat waktu adalah salah satu bentuk hormat kita terhadap diri sendiri dan orang lain. Sebenarnya, datang tepat waktu adalah sesuatu yang gampang. Yang harus kita lakukan pertama adalah menyadari bahwa datang tepat waktu itu penting. Kedua, mengalkulasi jam perjalanan secara tepat, kalau perlu, dengan memasukkan unsur kemacetan di dalamnya.

11. *Be Open Mind*

Sering kali, kita merasakan bahwa hal yang kita bilang adalah yang paling benar dan hal yang temanmu bilang adalah salah. Sebaliknya, temanmu mungkin merasa hal yang dikatakannya adalah benar, sedangkan hal yang kita bilang adalah salah. Jangan langsung mengambil keputusan bahwa hal yang dibilang teman kita itu adalah salah. Sekali lagi, segala sesuatu bisa dilihat dari berbagai sisi yang berbeda. Untuk memiliki pikiran terbuka, tidak sulit untuk dilakukan. Yang harus kita lakukan adalah mendengar. Dengarlah segala ide, pandangan, juga kritikan yang diberikan kepadamu. Pada saat mendengar pendapat orang lain, janganlah berpikir untuk mempersiapkan jawaban atau pun pandanganmu. Cobalah analisis pendapat tersebut secara objektif. sikap *open minded* bergantung dari seberapa *respect* kita terhadap orang yang memberikan ide tersebut. Semakin kita *respect* terhadap orang yang memberikan ide, semakin gampang kita menerima ide tersebut. Sebaliknya, semakin kurang *respect* kita terhadap orang tersebut, semakin tertutuplah kita terhadap ide yang diberikannya. *Open minded* sama dengan membuka diri untuk menerima masukan dan kritikan. Oleh sebab itu, semakin kita bisa berpikiran terbuka, semakin besar kesempatan kita untuk memperbaiki kekurangan yang kita miliki.

12. *Respect Everyone*

Rasa hormat itu akan kita dapatkan dengan sendirinya, tanpa harus kita minta kalau memang diri kita sudah pantas untuk mendapatkannya. Kalau kita menghormati orang lain duluan, besar kemungkinan orang itu juga akan menghormati kita. Begitu juga sebaliknya, kalau kita tidak hormatin orang tersebut, ya besar kemungkinan orang itu tidak hormatin kita.

13. *Make a lot of Friends*

Kita adalah makhluk sosial, yang artinya kita tidak bisa hidup tanpa berinteraksi dengan orang lain. Dan, kita tidak akan bisa hidup tanpa bantuan orang lain. Apakah kita harus berteman sama semua orang? Sama orang yang negatif juga? Atau hanya sama orang-orang yang positif dan sudah sukses saja? Menurut saya, kita harus berteman sama "semua" orang. Ada sebuah ilustrasi yang diceritain sama teman saya soal bagaimana kita harus menjalin pertemanan. Intinya, kita harus berteman sama "semua" orang, tapi:

- teman yang negatif, cukup kita jamu di luar pagar rumah. Kalau mau mengobrol, ya mengobrolnya di depan pagar;
- teman yang tidak negatif, kita ajak dia duduk mengobrolnya di teras rumah;
- teman yang baik, kita ajak dia mengobrol di ruang tamu (di dalam rumah);
- teman yang sangat baik dan positif, kita ajak dia duduk dan mengobrol bareng keluarga kita di ruang keluarga.

Berteman jangan pilih-pilih, tapi dalam menjalani pertemanan harus ada tingkatannya. Jangan hanya berteman dengan mereka yang memiliki minat yang sama, atau yang ada di industri yang sama dengan yang sedang kita tekuni. Ini bukan soal hitung-hitungan dalam berteman. Ingat, kita makhluk sosial yang akan selalu butuh pertolongan orang lain. , coba perluas jaringan dan pertemanan kita dengan menggunakan media sosial. Tidak jarang saya "dicolek" di media sosial oleh follower saya, sampai akhirnya terjalin pertemanan di luar media sosial. Semakin banyak teman yang kita punya, semakin banyak yang akan bantu kita mencapai tujuan hidup kita

14. *Be Humble*

Rendah hati adalah salah satu kunci sukses. Semakin kita tidak sombong, semakin banyak orang yang mau jadi teman kita dan mau bantu kita. Kita memang harus bertindak seperti padi, semakin berisi, semakin menunduk. Ketika kita masih belum sukses, belum jadi siapa-siapa, untuk jadi orang yang tidak sombong masih tergolong gampang. Karena kita sadar bahwa kita belum sukses, masih banyak orang yang lebih sukses daripada kita. Jadi, kita memang tidak bisa menyombongkan diri. Akan tetapi, ketika kita sudah sukses, akan terlihatlah karakter kita sesungguhnya.

BAGIAN TIGA : THE COMMON PRACTICE

15. *Learn from Mistakes*

Banyak orang takut ngelakuin kesalahan di pekerjaan. Karena di dunia kerja, setiap kesalahan punya konsekuensinya. Mulai dari teguran lisan, teguran tertulis, hitidak pemecatan. Jika kita bisa terlatih untuk selalu peka terhadap hal-hal yang terjadi di sekelilingmu, kesempatan kita untuk bisa meraih kesuksesan akan lebih cepat. Jangan lupa bahwa banyak sumber pembelajaran yang bisa didapatkan dari sekeliling kita. Di perusahaan tempat kita bekerja, kita tidak hanya bisa belajar dari atasan. Kita juga bisa belajar dari rekan-rekan yang selevel denganmu dan dari orang-orang yang berada di bawah levelmu. Membuat kesalahan tidak apa-apa, selama kita belajar dari kesalahan itu, dan tidak mengulanginya lagi

16. *Never Give Up*

Kemampuan kita untuk bermimpi besar menjadi tidak ada artinya kalau kita menyerah sebelum berhasil menjadikan impianmu jadi kenyataan. Sukses tidak ada yang instan. Butuh proses. Terkadang, prosesnya panjang dan melelahkan. Terkadang, kita merasa sudah memberikan segalanya, yang terbaik yang kita bisa lakukan, tapi apa yang kita mau raih belum juga tiba. Di saat seperti ini, pilihan kita hanya ada dua: berhenti, sedih, menangis, meratapi nasib, lalu say goodbye kepada impian alias menyerah atau memilih untuk kembali berdiri tegap dan melangkah dengan pasti untuk meraih impian alias tidak menyerah. Kalau kita lagi tidak menghadapi situasi yang sulit, kita pasti akan dengan lantang bilang, "Tentu saja saya pilih untuk tidak menyerah"

Tapi, pada kenyataannya, kalau kita sendiri yang menghadapi situasi tersebut, godaan memilih untuk menyerah jauh lebih besar daripada untuk tidak menyerah.

17. *Think Positive*

Orang yang terbiasa untuk berpikir positif, akan memancarkan aura positif. Ketika menilai orang lain, pada umumnya orang-orang yang berpikir positif akan fokus pada karakter baik orang tersebut. Begitu juga sebaliknya, mereka yang memilih untuk berpikir negatif, biasanya memancarkan aura yang negatif dan ketika menilai orang, biasanya yang dilihat adalah yang buruk-buruknya dulu tentang orang tersebut. Memang, tidak ada manusia yang sempurna, selalu ada sisi baiknya, dan ada sisi buruknya. Tanpa disadari, berpikir positif akan membuat kita berpikir semakin kritis karena dari awal kita fokus untuk mencari solusi supaya bisa menyelesaikan masalah tersebut dengan baik. Kalau ini yang kita pilih, kita akan terus bisa berkembang. Inilah pilihan orang-orang sukses; mereka bisa jadi orang sukses karena mereka sudah membiasakan diri untuk selalu berpikir positif.

18. *Be Creative*

Orang kreatif memiliki kesempatan untuk sukses yang lebih besar dibandingkan dengan mereka yang tidak kreatif. Kenapa? Ya karena orang kreatif punya wawasan yang lebih luas dan berani mencoba hal-hal baru alias tidak takut untuk melakukan kesalahan. Ingat, orang yang melakukan kesalahan dan belajar dari kesalahannya, akan menjadi orang yang terus berkembang.

19. *Just Perform, Finish A to Z*

Kalau kita mau jadi orang sukses, biasakan untuk memastikan semua pekerjaan yang kita mulai akan selesai dengan baik meskipun yang harus menyelesaikannya bukan kita melainkan rekan kerjamu. Dengan kata lain, supervisilah kerjaan yang diestafetkan tersebut. Apalagi kalau kita adalah orang yang pertama memulai pekerjaan tersebut dan menjadi PIC dari proyek tersebut.

20. *Be Detail Oriented*

Berorientasi terhadap detail tidak berarti hanya peduli terhadap semua hal kecil. Kita harus spesifik dan bertanggung jawab terhadap suatu hasil. Kecuali kita benar-benar peka terhadap detail, hasilnya tidak akan seperti yang kita inginkan

BAGIAN EMPAT : THE TIPS & TRICKS

21. *Do Not Assume*

Penyebab utama sebuah kesalahpahaman (miss communication) adalah asumsi yang salah. Jadi, kalau tidak mau salah paham, ya jangan berasumsi. Kalau ada yang kurang jelas, tanya. Kalau masih ada yang kurang jelas, ya tanya lagi. Terus tanya, sampai jelas banget. Kalau ada yang kita tidak mengerti, tanya. Jangan pernah malu untuk bertanya. Kenapa mesti malu? Takut diatidakp bodoh karena tidak mengerti instruksi yang diberikan oleh atasan? Pilih mana, kita tidak mau tanya padahal kita tidak sepenuhnya mengerti perintah atasan karena kita takut diatidakp bodoh, kemudian kita melakukan kesalahan dan dimarahi oleh atasan; atau mendingan kita tanya kepada atasan sampai mengerti sehingga kita bisa mengerjakan apa yang diperintahkan dengan baik, kemudian mendapat pujian dari atasan.

22. *Do Things Fast with A.P.U.R.*

Bekerja dengan cepat dalam arti yang sesungguhnya, bukan "asal cepat" tanpa perhitungan. Automatic Progress Update Report. Sesuai namanya, A.P.U.R. artinya melaporkan proses atas suatu tugas secara berkala, dan otomatis. alias tanpa menunggu ditanya oleh atasan terlebih

dahulu Mengapa melakukan A.P.U.R. penting? Seperti yang saya jelaskan di atas, atasan punya kesibukan yang banyak. Atasan harus tetap bertanggung jawab atas hasil yang diraih oleh timnya. Oleh sebab itu, atasan akan sangat menghargai timnya yang melakukan A.P.U.R.

23. *Bring Solutions, Not Problems*

Solusi lebih baik daripada masalah. Semua orang lebih senang mendengar solusi daripada mendengar masalah. Jadi, kenapa memilih untuk jadi "pembawa masalah", kalau kita bisa menjadi "pembawa solusi" bagi lingkungan tempat kita berada.

24. *Calculate The Risks*

Setiap keputusan yang kita ambil setiap tindakan yang kita lakukan, pasti mengandung risiko. Terkadang, tidak mengambil keputusan pun adalah sebuah keputusan dan mengandung risiko. Semua orang sukses tahu caranya bagaimana untuk menghitung risiko yang ada sebelum mengambil keputusan atau mulai melakukan suatu hal. Maka, ada pepatah yang mengatakan, "Pengalaman tidak dapat dibeli dengan uang". Ada juga yang mengatakan, "Jam terbang (pengalaman) memang sering kali tidak bohong". Biasanya ini kita lontarkan ketika kita melihat seseorang yang sudah sangat berpengalaman mengambil keputusan.

25. *Go for the Extra Miles*

Terkadang, untuk menjadi yang terbaik just perform dan never give up saja tidak cukup. Kita harus berusaha lebih keras dan melebihi apa yang orang lain harapkan dari kita dan melebihi dari apa yang kebanyakan orang lain lakukan. Extra mile juga berarti berani untuk keluar dari comfort zone. Percayalah bahwa zona nyaman itu bertingkat-tingkat. Zona nyaman itu tercipta ketika kita merasa sudah tahu banyak hal karena kita telah melakukan hal tersebut untuk beberapa waktu. Kalau di dunia kerja, biasanya zona nyaman terbentuk setelah kita bekerja selama lebih kurang enam bulan hitidak satu tahun. Pada periode tersebut, kita sudah mengenal siapa atasan dan rekan-rekan kerjamu. Kita sudah tahu bagaimana mereka bekerja, apa yang mereka harapkan dari dirimu, bagaimana kita melakukan tugas yang diberikan kepadamu dengan baik, hitidak apa hobi dan makanan kesukaan atasan maupun rekan-rekan kerjamu. Pada tahap inilah, tanpa kita sadari, kita sedang berada di zona nyaman.

BAGIAN LIMA : THE ART OF MANAGEMENT

26. *See the Big Picture*

Ketika dihadapkan pada sebuah masalah, kita harus mampu untuk menganalisis permasalahan tersebut secara menyeluruh. Bahaya sekali kalau kita hanya melihat permasalahan yang ada di permukaan saja. Kita harus menganalisis sebuah permasalahan hitidak ke akar-akarnya kalau mau agar permasalahan tersebut tidak akan terjadi lagi pada masa yang akan datang.

27. *Be Fair*

Menjadi seseorang yang selalu bisa adil itu tidak gampang. Tapi, sebagai seorang pemimpin, ini adalah sesuatu yang harus coba untuk dilakukan dalam memimpin. Jadi, kalau mau jadi pemimpin, kemampuan untuk berbuat adil itu harus diasah, harus dijadikan kesadaran dan perilaku. Ketika mau mengambil suatu keputusan atau kebijakan, ada satu pegangan yang bisa kita pakai. Cobalah berpikir bahwa kita yang akan merasakan dampak dari keputusan itu.

28. *Be Wise*

Segala sesuatu yang positif, wajib untuk kita sebarkan. Sementara segala sesuatu yang sifatnya negatif, jangan disebarluaskan. Itu prinsip dan cara pandang saya soal bagaimana menjadi bijak, baik di media sosial maupun di dunia nyata.

29. *Set Your Priorities Right*

Kalau kita tidak tahu bedanya mana tugas yang sifatnya mendesak dan yang penting, tanya kepada yang memberikan tugas. Kalau kita salah memprioritaskan mana yang harus dikerjakan dulu, bisa-bisa kita kena teguran lisan dan tertulis. Kalau ternyata yang mendesak adalah tugas yang sangat penting, tapi malah belum dikerjakan dan ternyata merugikan perusahaan dalam jumlah yang besar, pemecatan bisa jadi konsekuensinya. Mendesak adalah pekerjaan yang penting dan harus diselesaikan secepatnya. Penting adalah pekerjaan yang juga harus diselesaikan, tapi tidak harus secepatnya.

30. *Know How to Win*

Untuk sukses dalam proses negosiasi, kita perlu mengasah kemampuan kita untuk negosiasi. Apa pun yang akan dinegosiasikan, tidak peduli seberapa besar atau kecilnya hal tersebut, kita harus mempersiapkan diri sebaik mungkin. Tingkat kesuksesan negosiasi yang kita lakukan sangatlah bergantung pada seberapa baiknya persiapan yang kita lakukan.

BAGIAN ENAM : THE ART OF LEADERSHIP

31. *Lead by Example*

Pemimpin yang mau mendengarkan masukan-masukan dari timnya cenderung akan lebih bisa memimpin timnya dengan baik karena timnya merasa dihargai dan bisa bersumbangsih kepada proses dan hasil yang ingin dicapai bersama. Tapi, apakah dalam semua situasi, seorang pemimpin harus mau mendengarkan pendapat timnya? Tidak. Dalam situasi genting yang membutuhkan keputusan cepat, apalagi yang berpengaruh pada keselamatan perusahaan (apalagi yang berhubungan dengan nyawa), seorang pemimpin harus bisa berpikir dan memutuskan secara cepat dan tepat.

32. *Don't Hide*

Jangan pernah ngumpet dan pointing fingers atau menyalahkan orang lain. Ini adalah sifat dan kebiasaan buruk. Mau jadi pemimpin? Mau jadi orang sukses? Harus berani bertanggung jawab. Kalau kita berani bertanggung jawab atas semua hal yang dilakukan oleh timmu, kita pun pasti akan dihormati oleh timmu

33. *Make Your Team Performs*

Sebagai pemimpin, di satu sisi memang kita harus menciptakan keadaan yang aman, nyaman, dan tenteram. Tapi, di satu sisi lagi, kita harus menjadi orang yang terus membuat timmu sadar bahwa ada target yang harus dicapai dan tantangan yang harus dilewati, Sering kali, kita harus mengingatkan mereka atas konsekuensi yang harus dihadapi ketika target ternyata tidak tercapai. Tujuannya agar mereka tidak santai, termotivasi untuk mencapai target tersebut sehidup mereka tidak terkena konsekuensi yang biasanya berupa "punishment"

34. *Give & Receive Criticism*

Orang yang bisa meraih kesuksesan adalah orang yang selalu mau belajar dari mana pun, dari siapa pun, dan kapan pun. Termasuk, bisa menerima kritikan dari orang lain. Jangan pernah, kasih kritikan kepada siapa pun dengan niat untuk menjatuhkan. Kalau tidak bisa kasih kritik yang membangun, lebih baik diam. Tidak ada orang yang suka sama orang yang punya niat tidak baik. Jadi, pastikan dulu bahwa niat kita baik, sebelum kita melontarkan kritik kepada orang lain.

35. *Have a Sense of Humor*

Satu pesan saya tentang melemparkan humor. Jangan salah waktu, jangan salah tempat. Misal, jangan bercanda tawa, melemparkan lelucon di pemakaman. Waktunya tidak tepat, juga salah tempat. Tidak perlu untuk jadi orang yang bisa ngelucu. Tidak penting untuk bisa menyenangkan semua orang karena hal itu mustahil untuk dilakukan. Tapi, yuk, untuk mulai melihat hidup ini lebih "santai" Kalau bisa bikin suasana meeting yang nyaman, kenapa harus meeting sambil tegang

36. *Learn and Share*

Seberapa banyak yang bisa kita pelajari bergantung dari niat kita sendiri. Kalau kita memilih untuk tidak mau belajar banyak setelah lulus kuliah, ya kita tidak akan belajar banyak. Kalau kita memilih untuk belajar banyak, ya kita banyak yang akan kita dapatkan

37. *Create New Leaders*

Pemimpin itu harus punya pola pikir yang benar dan karakter yang baik. Kedua hal ini berdiri akan terbentuk secara instan. Tidak bisa dalam satu atau dua hari seseorang yang tadinya punya pola pikir dan karakter yang selalu negatif mendadak bisa menjadi orang yang memiliki pola pikir dan karakter yang positif. Untuk mengubah pola pikir dan karakter seseorang, butuh waktu yang tidak sebentar. Itulah kenapa, mentorship itu penting. "Kita tidak bisa noLongin mereka yang tidak mau ditolong." Daripada capek dan marah-marah terus, mending energi kita dipakai untuk mentorin mereka yang benar-benar ingin saja.

BAGIAN TUJUH : THE NEXT LEVEL

38. *Collaborate*

Yang penting dalam berkolaborasi adalah jangan ingin menang sendiri. Jangan rakus. Jangan pelit. Sebuah kerja sama akan terlaksana kalau kedua belah pihak merasa kontraprestasi dari kerja sama tersebut masuk akal dan baik bagi perusahaannya. Kalau bisa diajak kolaborasi, kenapa mesti dijadiin kompetitor.

39. *Leverage Technology*

Cobalah untuk selalu perluas wawasan kita tentang teknologi apa saja yang sudah dan akan ada. Kita harus bisa beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang ada karena teknologi itu diciptakan pada dasarnya untuk memudahkan manusia

40. *Act Now!*

Orang-orang sukses tahu apa yang dia mau capai dan mereka lakuin. Mereka tidak takut akan kegagalan. Dan, mereka tidak menunda langkah pertamanya. Kalau temanmu berencana untuk mengambil langkah pertamanya menuju sukses bulan depan, sementara kita mengambil langkah pertamamu menuju sukses hari ini, kemungkinan besar kita akan mencapai sukses lebih dulu dibandingkan dengan temanmu